

## KASUS UPAL DI DALAM KAMPUS

# 17 Tersangka Terancam Penjara Seumur Hidup

**GOWA (KR)** - Sebanyak 17 orang tersangka pembuat dan pedagang uang palsu (upal) di dalam Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar terancam hukuman pidana penjara seumur hidup.

"Tersangka kita persangkakan sesuai perannya masing-masing dengan Pasal 36 Ayat 1, Ayat 2, Ayat 3 dan Pasal 37 Ayat 1, Ayat 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang, dengan ancaman pidana paling lama 10 tahun hingga seumur hidup," ujar Kapolda Sulawesi Selatan Irjen Pol Yudhiawan Wibisono saat rilis pengungkapan kasus di Polres Gowa, Sulawesi Selatan, Kamis (19/12).

Kapolda menjelaskan, dari 17 orang yang telah ditetapkan sebagai tersangka, dua di antaranya adalah oknum pegawai bank BUMN, beberapa lainnya oknum pegawai UIN Alauddin Makassar di Kampus II, Jalan Yasin Limpo, Kabupaten Gowa, Sulsel.

Inisial dari 17 tersangka tersebut masing-masing AI, NM, KA, IR, NS, JBP, AA, SAR, SU, AK, IL, SM, MS, SR, SW, MN, dan RM. Selain itu, masih ada tiga orang yang masuk dalam daftar pencairan orang atau DPO. "Inisial IR (37) dan inisial AK (50) yang pasti pegawai salah satu bank BUMN, pokoknya masuk dalam transaksi jual beli uang palsu. Dia menggunakan, dia juga menjual dan sekalian juga membeli. Transaksi ini di luar dari tempat mereka bekerja, jadi statusnya saja



KR-Antara/Amas Padda

**Kapolda Sulawesi Selatan Irjen Pol Yudhiawan (kanan) bersama Kepala Bank Indonesia Perwakilan Sulsel Rizki Ernadi Wimanda (kiri) mengecek barang bukti uang palsu menggunakan detektor mata uang (money detector) saat konferensi pers di Mapolres Kabupaten Gowa, Kamis (19/12/2024).**

di situ," kata Kapolda Sulsel.

Selain oknum pegawai bank BUMN, seorang pegawai UIN Alauddin Makassar di Kampus II inisial AI menjabat sebagai Kepala Perpustakaan kampus setempat juga ikut terlibat beserta satu stafnya. Sementara tersangka lainnya merupakan jaringan yang mengedarkan.

Awal kasus pengungkapan jaringan peredaran dan pembuatan uang palsu tersebut, kata Kapolda, Polsek Pallangga mendapatkan informasi peredaran uang palsu dari warga di wilayah Pallangga, Kabupaten Gowa. Tim Gabungan selanjutnya dibentuk dengan melakukan penyelidikan hingga akhirnya membekuk tersangka KA, IR dan M. Dari situ, tersangka beryanyi, melakukan transaksi jual beli dengan tersangka AI diketahui Kepala Perpustakaan UIN Alauddin Makassar di Kampus II.

Tersangka M juga melakukan transaksi dengan tersangka lain masing-masing KA, IR, SR, SM dan AK. Upal yang diedarkan M ini di wilayah Kabupaten Gowa dan Kota Makassar dan mendapatkan upal tersebut dari AI.

Dari hasil penyelidikan dan pengembangan kasus, ternyata AI memperoleh sejumlah upal pecahan Rp 100.000 dari tersangka SAR yang dikenalnya dari pengusaha ternama Makassar inisial ASS. Tersangka SAR diketahui mencetak upal sendiri di rumahnya, Jalan Sunu, Kota Makassar.

Tim Gabungan menggerebek rumahnya di Jalan Sunu dan ditemukan barang bukti bahan baku pembuatan upal pecahan Rp 100.000 yang dibayar atau dikirim dari inisial ASS melalui perantara dari inisial JBP diketahui mantan calon anggota legislatif (calleg) 2024. (Ant/San)-f

## SINAU SEJARAH AGRESI MILITER BELANDA II Tonggak Perlawanan Bangsa Indonesia



KR-Devid Permana

Sinau Sejarah Keistimewaan DIY 'Peristiwa Agresi Militer Belanda II: Kegagalan Operasi Gagal Mencengkram Kedaulatan RI'.

**YOGYA (KR)** - Agresi Militer Belanda II yang diberi nama Operasi Gagal (Operatie Kraai) yang dilancarkan pada 19 Desember 1948 menjadi tonggak perlawanan bagi Bangsa Indonesia. Karena setelah itu, bangsa Indonesia berhasil mengkonsolidasikan kekuatan untuk memukul mundur Belanda dan memaksa masuk ke meja perundingan.

Sejarawan UGM Julianto Ibrahim SS MHum memaparkan tentang latar belakang dilancarkannya Operasi Gagal ini oleh Belanda, dari sudut pandang Belanda.

Menurutnya ada tiga hal yang menyebabkan Belanda melakukan Agresi Militer II. Pertama yaitu Belanda sudah habis kesabarannya, karena selalu diteror oleh tentara Indonesia.

Faktor kedua adanya tekanan dari Amerika Serikat (AS). Karena setelah dilakukan audit, ternyata propaganda dari Belanda itu tidak benar, sehingga AS berbalik mendukung Indonesia. Faktor ketiga adanya tekanan dari pihak Parlemen Belanda sendiri, karena Jenderal Simon Hendrik Spoor selama tiga tahun dinilai tidak berhasil menjalankan misinya untuk menguasai Indonesia.

"Faktor itulah yang melatarbelakangi Jenderal Simon Hendrik Spoor melancarkan Agresi Militer Belanda II ke Yogyakarta. Kenapa ke Yogyakarta, karena saat itu Ibu-

kota RI adalah Yogyakarta," terang Julianto dalam kegiatan Sinau Sejarah Keistimewaan DIY 'Peristiwa Agresi Militer Belanda II: Kegagalan Operasi Gagal Mencengkram Kedaulatan RI' di Pendapa Museum Sonobudoyo Yogyakarta, Kamis (19/12).

Kegiatan Sinau Sejarah ini diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewaan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY, Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) DIY dan didanai dengan dana keistimewaan (danais). Sinau sejarah ini juga disiarkan *live streaming* melalui *channel*/YouTube Paniradya Kaistimewaan DIY.

Kegiatan sinau sejarah diawali pemutaran video dokumenter 'Operasi Gagal (19 Desember 1948)', dilanjutkan Dialog Keistimewaan bertema 'Peristiwa Agresi

Militer Belanda II: Kegagalan Operasi Gagal Mencengkram Kedaulatan RI' dengan narasumber Julianto Ibrahim SS MHum (Sejarawan UGM), Ariyanti Luhur Tri Setyarini SH MH (Sekretaris Paniradya Kaistimewaan DIY), Widihasto Wasana Putra (Ketua Sekber Keistimewaan DIY), dipandu moderator Wijil Rachmadani. Acara dimekarkan seni pertunjukan Petik Cantik Nusantara oleh Perempuan Berkebay Indonesia.

Sementara itu, Widihasto Wasana Putra memandang perlunya penulisan sejarah terkait Operasi Gagal ini, khususnya peristiwa pemboman lapangan terbang Maguwo yang menjadi target pertama Agresi Militer Belanda II.

Menurut Widihasto, ada satu narasi sejarah yang

menjelaskan tentang Maguwo, meskipun narasinya tidak terlalu kuat, yang menulis gugurnya ratusan pasukan pertahanan udara RI di lapangan terbang Maguwo pada tanggal 19 Desember 1948 itu.

"Menurut saya, sejarah terkait Maguwo ini perlu mendapat panggung yang lebih layak, siapa saja pejuang yang gugur itu, di mana makamnya, siapa keluarganya. Sejarah tentang Maguwo ini hampir tidak pernah diperbincangkan dalam narasi-narasi sejarah mainstream di Indonesia," kata Widihasto seraya menyatakan setuju dengan rencana Menteri Kebudayaan RI Fadli Zon yang akan menulis ulang sejarah Indonesia, khususnya yang terkait dengan narasi penjajahan Belanda.

Sedangkan Ariyanti Luhur Tri Setyarini mengatakan, di Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak sekali tempat/situs sejarah yang menjadi saksi perjuangan Yogyakarta, baik sebelum kemerdekaan maupun sesudah kemerdekaan. Oleh karena itu, saat ini Paniradya Kaistimewaan DIY sedang menyusun narasi sejarah tentang Yogyakarta dan keistimewaan sehingga sampai disebut daerah istimewa, yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan untuk diinformasikan ke masyarakat. (Dev)



KR-Devid Permana

Seni pertunjukan Petik Cantik Nusantara oleh Perempuan Berkebay Indonesia.

## HUT KE-129

# BRI Luncurkan Web Series Pakai Hati Reborn Angkat Tema "Champion of Financial Inclusion"

**JAKARTA (KR)** - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) menggelar Gala Premier Web Series Pakai Hati Reborn pada 14 Desember 2024 di XXI Plaza Senayan, Jakarta. Acara ini menjadi bagian dari rangkaian perayaan Hari Ulang Tahun BRI ke-129 yang jatuh pada 16 Desember 2024 sekaligus upaya BRI untuk menyampaikan edukasi keuangan kepada masyarakat dengan cara yang kreatif dan inovatif.

Pada Web Series Pakai Hati 'Reborn' kali ini, BRI mengangkat salah satu visi BRI di tahun 2025 yakni menjadi Champion of Financial Inclusion. Dibintangi oleh Bryan Domani, Caitlin Halderman, Awee, dan Callista Arum, Pakai Hati Reborn menghadirkan alur cerita penuh drama, romansa, dan komedi ringan yang tetap fokus pada pesan edukasi. Melalui serial ini, BRI mengajak masyarakat untuk lebih cermat dalam mengelola keuangan dan menghindari jebakan layanan keuangan ilegal.

Corporate Secretary BRI A. Hendy Bernadi menjelaskan bahwa web series ini dirancang sebagai medium untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas dengan cara yang inovatif dan relevan. "Pada Web Series Pakai Hati 'Reborn' kali ini, BRI mengangkat salah satu visi BRI di tahun 2025 yakni menjadi Champion of Financial Inclusion untuk dikomunikasikan kepada publik/masyarakat. Inklusi keuangan merupakan suatu upaya untuk memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan formal. Target inklusi keuangan di Indonesia mencapai 90% di tahun 2024, dan dibutuhkan partisipasi semua pihak untuk mencapai hal tersebut. BRI sendiri berperan besar dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indo-



KR - Istimewa

**Web Series Pakai Hati Reborn, BRI mengangkat salah satu visi 2025 BRI, yakni menjadi Champion of Financial Inclusion. Dibintangi Bryan Domani, Caitlin Halderman, Awee, dan Callista Arum, Pakai Hati Reborn menghadirkan alur cerita penuh drama, romansa, dan komedi ringan, tetapi tetap fokus pada pesan edukasi.**

nesia", ungkapnya. Hendy menambahkan bahwa BRI terus berupaya untuk mendukung hal tersebut dan mencantumkan dalam visi Perusahaan yakni menjadi 'Champion of Financial Inclusion' pada tahun 2025. "Artinya kami terus berupaya memastikan bahwa masyarakat itu bisa mudah menikmati layanan keuangan perbankan dalam hal ini adalah *product & services* dari BRI", tambahnya.

"BRI memberikan akses layanan keuangan seluas-luasnya diantaranya melalui inisiatif holding ultra mikro yang merupakan sinergi BRI bersama Pegadaian dan PNM yang menghasilkan ekosistem di layanan yang terintegrasi untuk segmen ultra mikro. Super Apps BRImo yang merupakan laya-

nan one stop financial solution BRI yang bisa diakses kapan pun dan dimana pun. Serta AgenBRILink, layanan nirkantor BRI dan merupakan layanan perbankan yang lebih dekat dengan Masyarakat", jelasnya.

Acara Gala Premier ini dihadiri oleh insan kreatif, pekerja BRI, dan masyarakat luas yang memberikan apresiasi besar terhadap peluncuran serial ini. Dengan menyajikan edukasi keuangan dalam format yang menarik, BRI berharap serial ini dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat sekaligus memperkuat kesadaran akan pentingnya menghindari pinjaman online ilegal.

"Melalui Pakai Hati Reborn, BRI juga ingin menyampaikan pesan tentang pentingnya literasi keuangan, kehati-hatian,

dan kesadaran akan risiko, yaitu nilai-nilai yang juga menjadi inti dari layanan BRI. Serial ini memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya pinjol ilegal yang kerap merugikan, sekaligus mendorong penggunaan layanan keuangan yang lebih bertanggung jawab dan aman," jelasnya.

Sebagai bagian dari perayaan HUT BRI ke-129, Pakai Hati Reborn menjadi wujud nyata komitmen BRI untuk terus berinovasi dalam menyampaikan literasi keuangan. Melalui langkah ini, BRI berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekaligus mendukung perkembangan sektor kreatif di Indonesia. (\*)



KR - Istimewa

BRI menggelar Gala Premier Web Series Pakai Hati Reborn pada 14 Desember 2024, di XXI Plaza Senayan, Jakarta.



KR - Istimewa

Para pemeran Web Series Pakai Hati Reborn



KR - Istimewa

HUT BRI Ke-129 meluncurkan Web Series Pakai Hati Reborn